

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dari penelitian pengaruh literasi investasi terhadap minat investasi *online* dengan risiko investasi sebagai variabel *intervening* pada generasi Z di Kota Cirebon, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi model 1 menunjukkan bahwa literasi investasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi *online* (Y) pada generasi Z di Kota Cirebon, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 12,251 > t_{tabel} 1,655$, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel literasi investasi (X) terhadap minat investasi *online* (Y) sebesar 33,3%. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner penelitian, indikator yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu pemahaman dasar terkait investasi dan indikator yang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu keterampilan dalam menganalisis perhitungan *return* dan keterampilan dalam mengatur strategi portofolio.
2. Hasil uji regresi model 2 menunjukkan bahwa variabel risiko investasi (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi *online* (Y) pada generasi Z di Kota Cirebon yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 5,377 > t_{tabel} 1,655$, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel risiko investasi (Z) terhadap minat investasi *online* (Y) sebesar 24,3%. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner penelitian, indikator yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu pemahaman mengenai risiko kinerja dalam investasi *online* dan indikator yang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu ketakutan akan kerugian investasi *online*.

3. Hasil uji sobel menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh tidak langsung variabel literasi investasi (X) terhadap minat investasi *online* (Y) melalui risiko investasi (Z) t_{hitung} sebesar 4,2353714571305 > t_{tabel} 1,655 yang menunjukkan bahwa variabel risiko investasi (Z) mampu memediasi pengaruh literasi investasi (X) terhadap minat investasi *online* (Y) sebesar 4,2353714571305. Dengan demikian secara tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel literasi investasi (X) terhadap minat investasi *online* (Y) dengan risiko investasi (Z) sebagai variabel *intervening* sebesar 57,6%.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel literasi investasi (X) diketahui indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah keterampilan dalam menganalisis perhitungan *return* dan keterampilan dalam mengatur strategi portofolio. Hal ini dapat diperbaiki salah satunya dengan cara investor diharapkan dapat bergabung dengan komunitas di bidang investasi khususnya investasi *online* dan mengikuti kelompok diskusi tersebut untuk berbagi pengalaman dan belajar dari orang lain. Hal ini dikarenakan, dapat menambah pengetahuan khususnya dalam menganalisis *return* dan strategi portofolio agar mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel risiko investasi (Z) diketahui indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah ketakutan akan kerugian investasi *online*. Hal ini dapat diperbaiki salah satunya dengan cara investor memperdalam pengetahuan tentang instrumen investasi yang dipilih. Selanjutnya, tentukan batasan risiko dan alokasi dana yang sesuai dengan toleransi risiko setiap individu. Gunakan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko yang terkait dengan satu jenis investasi. Selalu lakukan riset menyeluruh sebelum membuat keputusan investasi dan pertimbangkan untuk memulai investasi dengan jumlah yang kecil terlebih dahulu lalu lakukan secara bertahap agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian. Teruslah memantau

portofolio secara rutin dan berpikirlah jangka panjang untuk mengurangi dampak fluktuasi pasar jangka pendek. Selain itu, konsultasikan dengan seorang yang sudah profesional dalam bidang keuangan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan mengurangi kekhawatiran.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel minat investasi *online* (Y) diketahui indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah pentingnya investasi untuk masa depan. Hal ini dapat diperbaiki salah satunya dengan cara investor dapat meningkatkan kesadaran bahwa semakin lama aset yang kita miliki dapat terkena inflasi. Oleh sebab itu, perlu adanya manajemen pengelolaan aset dengan cara pengalokasian sumber dana khususnya kedalam kegiatan investasi agar dapat merasakan kesejahteraan finansial di masa depan karena investasi bukan hanya tentang mengumpulkan kekayaan, akan tetapi sebagai alat untuk melawan inflasi dan menciptakan kestabilan ekonomi dalam jangka panjang. Adapun langkah-langkah manajemen pengelolaan aset seperti mengidentifikasi aset, melakukan penilaian aset, dan melakukan pemeliharaan secara rutin untuk memberikan dasar yang kuat dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terukur dan cerdas.

